

“SOSOK IBU DALAM KARYA LUKIS DEKORATIF”

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Disusun Oleh:

Arfenia Ramadani
(20020003)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

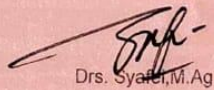
KARYA AKHIR

SOSOK IBU DALAM KARYA LUKIS DEKORATIF

Nama : Arfenia Ramadani
NIM : 20020003
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 26 Januari 2024

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Drs. Syarif M. Ag

NIP: 196008161988031004

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Febriyeni, S.Pd,M.Sn

NIP: 1903020201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Sosok Ibu dalam Karya Lukis Dekoratif
Nama : Arfenia Ramadani
NIM : 20020003
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni


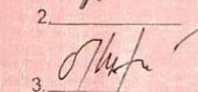
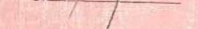
Padang, 1 Februari 2024

Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP

1. Ketua : Drs. Syafei, M.Ag
19600816.198803.1.004
2. Anggota : Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn
19690808.200312.1.002
3. Anggota : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd
19590524.198602.1.001

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Febriyeni, S.Pd,M.Sn
NIP: 1903020201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, ~~Skrripsi~~ Karya Akhir* dengan judul "Sosok Ibu Dalam Karya Lukis Dekoratif" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2023

Saya yang menyatakan,



Arfenia Ramadani

2002003

ABSTRAK

Arfenia Ramadani, 2023 :”Sosok Ibu dalam Karya Lukis Dekoratif”. Karya Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Pembimbing Drs. Syafei M.Ag.

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan sosok ibu bagi anak-anaknya. Ide penciptaan karya ini adalah bagaimana memvisualisasikan sosok seorang ibu dalam karya lukis dekoratif.

Metode dan proses karya yang digunakan dalam penciptaan karya Lukis dekoratif ini melalui beberapa tahapan: (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi Konsep, (5) Penyelesaian. Teknik yang digunakan adalah Teknik *Mixed media*.

Hasil dari pembahasan yaitu bahwa pengetahuan mengingat sosok ibu yang memiliki ketulusan dan pengorbanan terhadap anaknya yang sering terlupakan. Dampak negative masih banyak orang yang durhaka tanpa mempedulikan dan mengingat pengorbanan seorang ibu. Dalam perwujudan karya penulis mengangkat pengalaman penulis sendiri dengan sosok ibu yang selalu menemani penulis dalam keadaan apapun yang selalu rela berkorban demi anak anaknya memberikan ketulusan dan kasih sayang yang luar biasa. Hal tersebut penulis wujudkan melalui karya seni lukis dekoratif dengan menampilkan figur seorang ibu yang baik terhadap anak dengan aspek-aspek yang telah dijelaskan. Adapun karya yang dibahas tersebut, terdiri dari sepuluh karya lukisan bergaya dekoratif yang berjudul (1) Sang penyelamat (2) Seperti bidadari (3) Ikatan batin (4) Perhatian ibu (5) Perjuangan ibu (6) Mendidik (7) Menyusui (8) Merindukan bulan (9) Memberikan yang terbaik (10) Segala-galanya

Kata Kunci: Sosok Ibu, Peran Ibu, Seni Lukis, Dekoratif

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **“Sosok Ibu dalam Karya Lukis Dekoratif”**. Penulisan laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan di program studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Dalam penciptaan dan penulisan laporan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai belah pihak secara langsung maupun tidak, oleh karena itu pada kesempatan ini perancang mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd, M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan ketua prodi Pendidikan Seni Rupa dan sekaligus selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Yasrul Sami B, S.Sn, M.Sn. dan bapak Maltha Kharisma, S.Pd, M.Pd selaku penguji dalam penulisan karya akhir ini.
3. Drs. Syafei, M.Ag selaku dosen penasehat akademis.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
5. Kedua orang tua terutama Ibu tercinta, kakak-kakak dan adik-adik, keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan baik secara moril maupun material.

Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada seluruh rekan- rekan Departemen Seni Rupa senior maupun junior yang telah memberi semangat, masukan dan memotivasi penulis dalam pembuatan karya akhir ini. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, namun ini adalah langkah awal menuju kesuksesan bagi penulis. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya akhir ini. Penulis mengharapkan semoga laporan karya akhir ini berguna bagi pembaca dan penulis sendiri.

Padang,
Penulis,

Arfenia Ramadani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas Ide Penciptaan	5
D. Tujuan Dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Ibu	8
2. Peran Ibu.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	9
1. Pengertian Seni	9
2. Seni Rupa.....	11
3. Unsur-unsur Seni Rupa	11
4. Prinsip-prinsip Seni Rupa	20
5. Seni Lukis.....	23
6. Dekoratif	24
7. Simiotika.....	25

8. Karya Relevan	26
C. Konsep Perwujudan	27
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	29
A. Metode Penciptaan	28
B. Proses Penciptaan	28
1. Persiapan	28
2. Tahap Elaborasi.....	29
3. Sintesis.....	29
4. Realisasi Konsep.....	29
5. Penyelesaian	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Jadwal Pelaksanaan.....	36
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	37
A. Deskripsi Karya	37
B. Pembahasan karya.....	38
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 “The scientist, 2022.....	6
Gambar 2 “ No Need Fight, 2017.....	27
Gambar 3 Sketsa.....	30
Gambar 4 Kuas.....	31
Gambar 5 Palet.....	32
Gambar 6 Pisau Palet.....	32
Gambar 7 Kanvas.....	33
Gambar 8 “Sang Penyelamat”. 100cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	38
Gambar 9 “Seperti bidadari”. 100cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	41
Gambar 10 “Ikatan Batin”. 100 x100cm. Mixed Media, 2023.....	44
Gambar 11 “Perhatian Ibu”. 100cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	46
Gambar 12 “Perjuangan Ibu”. 100cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	49
Gambar 13 “Mendidik”. 100cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	51
Gambar 14 “Menyusui. 100cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	53
Gambar 15 “Merindukan Bulan”. 100cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	55
Gambar 16 “Memberikan yang terbaik”. 100cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	57
Gambar 17 “Segala-galanya”. 150cm x 100cm. Mixed Media, 2023.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kegiatan Berkarya.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Katalog.....	69
Lampiran 2. Karya Acuan	73
Lampiran 3. Foto Suasana Pameran	74
Lampiran 4. Riwayat Hidup (CV).....	77
Lampiran 5. Buku Tamu.....	78
Lampiran 6. Lembaran Konsultasi dengan Pembimbing	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam kehidupan, manusia membutuhkan sosok inspirasi, inspirasi adalah motivasi yang membuat seseorang merasakan energi positif dan menyenangkan. Inspirasi sering menjadi suatu pendorong dan membakar semangat dalam menjalani berbagai masalah dalam kehidupan. Salah satu inspirasi penulis dalam membuat karya adalah sosok ibu. Sosok ibu adalah mutiara yang selalu ada di hati setiap insan manusia. Setiap jiwa tidak ada yang lahir tanpa seorang ibu. Tidak ada kekuatan sekuat kekuatan ibu. Ibu akan selalu melindungi anak-anaknya dari marabahaya yang akan selalu mencintai anaknya sampai akhir hayat nanti. Ibu mengandung kurang lebih selama sembilan bulan, kemudian melahirkan bagaikan selembur kertas putih dengan mempertaruhkan jiwa dan raga. Tidak hanya sampai disitu ibu merasakan sakitnya melahirkan dan kemudian kehadiran anak membuatnya sibuk, kantuk yang menyelimuti setiap hari, lelah bahkan sakit.

Peran seorang ibu sangat lah berat ibu mampu mengerjakan semuanya dan ibu mampu menjaga keluarganya tanpa menghiraukan dirinya sendiri yang berusaha menghadirkan yang terbaik untuk keluarganya. Ibu berusaha membantu suaminya bekerja dan juga kerepotan ibu dalam mengurus anak-anaknya dan juga mengurus pekerjaan rumah, tetapi seorang ibu tidak pernah mengeluh dengan lelahnya. Seorang ibu menghangatkan suasana rumah, namun terkadang seiring waktu anak-anaknya telah tumbuh dewasa dan memiliki keluarga masing masing dengan hidup memisah dari seorang ibu di situ kadang sedikit terlupakan sosok

ibu, terkadang hanya hari-hari tertentu anak-anaknya berkunjung seperti hari lebaran dan hari besar lainnya, tanpa anaknya ketahui kerinduan seorang ibu kepada anak-anaknya.

Penulis menjelaskan tentang ibu dari penulis pribadi, seorang ibu rumah tangga umur 45 tahun. Ibu berusaha tetap membantu ayah mencari nafkah untuk keluarga dan juga mencari biaya sekolah anak anaknya. Penulis sering melihat ibu membantu ayah bekerja tetapi sebenarnya pekerjaan yang dilakukan ibu cukup berat, bekerja dalam cuaca panas atau pun hujan sering kali membuat ibu sakit karena kelelahan dan bahkan pada bulan puasa pun ibu juga bekerja membantu ayah. Bahkan penulis juga pernah ikut membantu ibu dan ayah di kebun memang pekerjaan itu sangat berat. Ibu sering memberi nasehat kepada penulis untuk tetap berusaha dan semangat dalam menjalani dunia pendidikan karena dengan keadaan penulis yang sering sakit dan tidak bisa terlalu kelelahan impian ibu ingin melihat anak-anaknya sukses dan penulis berusaha untuk mewujudkan impian ibu.

Penulis belajar memahami sosok ibu yang tegas dalam mendidik, akan tetapi sebenarnya sosok ibu adalah sosok wanita yang paling lembut hatinya serta tulus. Seorang ibu tidak akan rela anaknya disakiti dan tidak akan tega melihat anaknya jatuh sakit, mengingat peristiwa selama perjalanan hidup penulis alami. Orang yang paling setia menemani penulis dalam keadaan apapun adalah sosok ibu, apapun kesalahan penulis lakukan pasti selalu dimaafkan, ibu adalah sosok perempuan yang tangguh yang rela berkorban demi anak dan keluarganya.

Semasa kecil penulis merasa banyak merepotkan ibu, karena dimasa kecil penulis sering sakit dan juga kecelakaan sehingga mengakibatkan ibu terforsir dengan waktu dan tenaga. Penulis merupakan anak yang cukup bandel. Seiring waktu penulis beranjak dewasa penulis semakin sadar dengan pemikiran-pemikiran baru. Selama beranjak dewasa penulis menyadari dari kecil hingga dewasa terlalu banyak merepotkan dan menjadi beban. Mengingat dari kecil selalu merepotkan ibu, sehingga waktu beranjak dewasa penulis lebih sadar dan patuh, berusaha menyenangkan hati ibu dan lebih memilih banyak menghabiskan waktu bersama ibu.

Berdasarkan peristiwa tersebut, penulis semakin menyadari bahwa sosok ibu merupakan sosok perempuan yang kuat, lembut, tulus yang selalu mengutamakan keluarganya. Karena pada zaman sekarang banyak ditemui dan dilihat dari media masa seorang anak tega menggugat ibunya demi warisan, mengusir ibunya karena hal yang tidak masuk akal, dan bahkan membunuh ibunya hanya karena harta.

Selain itu, berartinya seorang ibu juga dapat dilihat ketika banyaknya anak di luar sana yang tidak mendapatkan kasih sayang ibu. Di zaman sekarang juga sering ditemui kasus dimana seorang ibu yang tidak mengurus anaknya dan ditiptikan pada orang lain seperti neneknya, pamannya atau bahkan di panti asuhan. Oleh karena itu anak tersebut tidak mendapatkan kasih sayang ibu. Sehingga sebagai orang yang masih diberi kesempatan oleh Tuhan untuk hidup bersama ibu maka kita harus menghormati ibu dengan baik.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul sosok Ibu dalam karya seni lukis dekoratif. Ibu yang menjadi sosok yang rela berkorban untuk anaknya yang selalu menerima anaknya dengan keadaan apapun serta ketulusan hati seorang ibu. Menurut penulis ada beberapa pesan yang bisa disampaikan melalui karya ini, pada dasarnya penulis ingin menyampaikan kepada penikmat seni sosok seorang perempuan yang paling tangguh itu adalah sosok ibu dan mengajak penikmat seni untuk mengingat sosok ibu.

Dalam mewujudkan sosok ibu di dalam karya lukis, penulis mengambil ide dari peristiwa-peristiwa yang penulis alami dalam menjalani kehidupan secara pribadi memberikan inspirasi di dalam karya.

Hal yang pertama kali menginspirasi penulis untuk mengangkat judul sosok ibu sebagai sumber inspirasi karya lukis dekoratif yaitu karena kecintaan penulis terhadap sosok ibu, sosok yang sangat tangguh dengan hati yang sangat lembut yang penuh kasih sayang terhadap anak-anaknya, mengingat peran ibu yang sangat banyak namun ia tetap kuat tidak ada yang mampu manandingi kekuatan seorang ibu, dan dari sosok ibu membuat penulis terinspirasi mengangkat judul ini, dengan tujuan mengingatkan kepada penikmat seni dan masyarakat luas untuk mengingat sosok seorang ibu yang kadang sering dilupakan karena kesibukan dari anak-anaknya.

Dari peran sosok ibu dan perjuangan ibu penulis menyesuaikan dengan aliran seni rupa yang cocok dengan judul dan proses pembuatan karya. Oleh karena itu penulis tertarik dengan aliran dekoratif karena sesuai dengan makna dekoratif yaitu menyederhanakan bentuk dari bentuk yang rumit menjadi bentuk

yang sederhana dengan warna yang menonjol yang memudahkan penulis dalam membuat objek gambaran perjuangan ibu dan peran seorang ibu.

B. Rumusan ide Penciptaan

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan ide penciptaan dari karya akhir ini adalah :“Bagaimana memvisualisasikan sosok ibu dalam karya lukis dekoratif” ?

C. Orisinalitas ide penciptaan

Karya seni lahir dari pemikiran seorang seniman yang berasal dari hasil sebuah pemikiran yang murni dari pengalaman yang dialami, di lihat dan di rasakan langsung oleh sang seniman dalam kehidupannya sehari-hari. Orisinalitas bisa ditentukan berdasarkan subjek/tema, ide, bentuk, konsep, bahan/material, media dan teknik ungkap. Oleh karena itu, seniman akan memvisualisasikan karyanya dalam teknik dan cara yang berbeda-beda yang akan menunjukkan karakter, jati diri dan sikap senimannya.

Dalam proses penciptaan karya, penulis akan berusaha mencari keunikan dan ciri khas tersendiri. Karya ini lahir dari pengalaman diri penulis sendiri yang melihat peran ibu dan sosok ibu dengan kekuatan, ketulusan, pengorbanan dan kasih sayangnya merawat anak-anaknya.

Selain itu, penulis juga mengacu pada karya-karya seniman lain sebagai bahan perbandingan dalam berkarya seperti seniman Ronald Apriyan. Ronald Apriyan lahir di Prabumulih, Sumatera Selatan pada tanggal 29 April 1979. Lulusan dari Institut Seni Indonesia di Yogyakarta, dan beliau menetap di Yogyakarta.

Ronald Apriyan dikenal sebagai seniman yang identik dengan karya seni yang penuh warna dan juga gaya yang unik, dalam karyanya meminjam dari budaya pop, di dalam karya beliau seringkali kritik halus tentang sifat manusia

seperti yang diamati oleh seniman. Ronald Apriyan menciptakan adegan fantastisnya sendiri yang timbul dari kreasi imajinatif anak-anak.



Gambar 1. The scientist,2022

150x150cm, Cat akrilik dan minyak di atas kanvas

Ronald Apriyan

[www. Artsy](http://www.Artsy)

Karya Ronald Apriyan ini yang menjadi salah satu acuan penulis dalam berkarya. Dalam karya Ronald Apriyan ini lebih identik dengan bentuk kebahagiaan dan juga keceriaan, Ronald Apriyan berusaha menebarkan keceriaan dan kebahagiaan disetiap karyanya. Menurutnya bebas dalam berkarya menentukan warna dan juga kebahagiaan melalui warna-warna yang cerah menjadi ciri khasnya dan juga coret coretan dengan planet-planet luar angkasa. Dalam karya Ronald Apriyan penulis juga lebih mengacu dalam pewarnaan yang dipakai oleh sang seniman dan juga motif atau dekoratif yang dibuat oleh yang seniman yaitu berhubungan dengan dekoratif luar angkasa.

Seniman Ronald Apriyan yang terinspirasi dan berimajinasi pada era teknologi canggih mendatang, setiap manusia yang berpergian ke luar angkasa tidak mustahil akan menemukan rumah makan Padang, kemudian Ronald juga mengatakan di masa akan datang tidak ada yang tidak mungkin.

Penulis terinspirasi untuk membuat karya yang menarik seperti karya Ronald dengan mix media menggunakan spidol dan juga cat akrilik yang memiliki warna warna yang cerah, kemudian juga memiliki latar berwarna warni tetapi lebih soft sehingga objek utamanya lebih menonjol.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan sosok ibu dalam karya lukis dekoratif.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis, Bermanfaat menambah wawasan, keterampilan dalam mengekspresikan diri dalam seni lukis dekoratif.
- b. Bagi pembaca, Dapat dijadikan bahan pembelajaran, referensi dan sumber pengetahuan seni rupa untuk menumbuhkan rasa apresiasi tentang lukisan dekoratif.
- c. Bagi masyarakat, sebagai sumber bacaan dan diharapkan untuk mengingat dan menghormati orang tua khususnya ibu yang melahirkan dan mendidik anak-anaknya dengan kasih sayang.